

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSETS TURNOVER*, *PRICE EARNING RATIO* DAN *DIVIDEN PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019**

Oleh:

**Tamara Irna Sari<sup>1</sup>**  
**Isbandini Veterina<sup>2</sup>**

<sup>1,2)</sup> Program Studi Manajemen Keuangan  
STIE Indonesia Banking School

**Email:**

tamarairnasari@gmail.com <sup>1)</sup>  
isbandini.veterina@ibs.ac.id <sup>2)</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Total Asset Turn Over (TATO), Price Earning Ratio (PER), dan Dividen Per Share (DPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019 dan menggunakan sampel pada 17 perusahaan yang sesuai kriteria. Model analisis data serta pengujian hipotesis menggunakan statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda. Uji hipotesis menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel 2016, dan Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 23.0. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian membuktikan bahwa, secara parsial dan simultan, Return On Asset (ROA), Total Asset Turn Over (TATO), Price Earning Ratio (PER), dan Dividend Per Share (DPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

**Kata Kunci:** *DPS, Harga Saham, Pertambangan, ROA, TATO, PER*

### **ABSTRACT**

*This study aims to see the effect of the effect of Return On Asset (ROA), Total Asset Turn Over (TATO), Price Earning Ratio (PER), and Dividend Per Share (DPS) on share prices in mining sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the period of year. 2015-2019 and using a sample of 17 companies that match the criteria. Model data analysis and hypothesis testing using descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear test. The test used the Microsoft Excel 2016 software assisted hypothesis, and the Statistical Package for Social Sciences (SPSS) version 23.0. The sampling technique used purposive sampling. The results prove that partially and simultaneously, Return On Asset (ROA), Total Asset Turn Over (TATO), Price Earning Ratio (PER), and Dividend Per Share (DPS) have a significant effect on stock prices.*

*Keywords: ROA, TATO, PER, DPS, Stock Price, Mining*

#### **A. PENDAHULUAN**

Semakin berkembang dan maju pasar modal suatu negara, semakin baik pula ekonomi suatu negara. Salah satu alternatif yang bisa dipilih untuk berinvestasi di pasar modal yaitu, dengan pembelian saham. Salah satu faktor pendukung dalam kelangsungan bisnis suatu perusahaan adalah bagian dari ketersediannya dana atau modal, salah satu sumber dana yang dapat diperoleh oleh perusahaan yaitu, dengan menjual surat berharga berupa saham ataupun obligasi kepada masyarakat pasar modal.

Menurut Undang – Undang No. 8 tentang Pasar Modal yang menjelaskan bahwa, Pasar Modal adalah suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan juga perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan juga profesi yang berkaitan dengan efek. Lain hal yang dimaksud dengan efek pada pasal 1 ayat (5) adalah tentang surat berharga, yaitu beberapa diantaranya; surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek. Menurut (Tandelilin E. , 2010), perusahaan tentu mempunyai tujuan serta target pencapaian dalam melakukan kegiatan bisnis oleh pemilik atau pemegang perusahaan. Sebuah perusahaan pasti telah menentukan target yang ingin dicapai, salah satunya adalah, pencapaian dalam memperoleh laba. Jika perusahaan mengalami laba atau keuntungan dapat diartikan bahwa, manajemen pada suatu perusahaan berhasil dalam mencapai target yang telah ditentukan, hal ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan pengelolaan sebuah perusahaan. Ketika sebuah perusahaan membutuhkan pendanaan salah satu pilihannya adalah dengan menerbitkan saham, yang mana saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih oleh investor, serta mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Berdasarkan laporan tahunan *Price Waterhouse Coopers* di sektor pertambangan yang dapat disimpulkan bahwa industri pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki kontribusi besar bagi Indonesia, mulai dari peningkatan aktivitas ekonomi, peningkatan pendapatan ekspor, peluang kerja, sumber pendapatan, pembangunan daerah serta anggaran daerah dan pusat. Sektor

pertambangan memiliki daya saing yang tinggi di tingkat nasional serta arena internasional. Pemimpin Global Mining di PwC, Jock O 'Callaghan, mengatakan bahwa tidak ada keraguan bahwa tahun 2015 merupakan tahun yang sangat menantang bagi sektor pertambangan. Hasil perbandingan dengan tahun sebelumnya, terjadi penurunan harga komoditas sebesar 25% (Price Waterhouse Coopers, 2016).

Penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencapai 12,39 persen sejak 2 Januari 2015. Lemahnya ekonomi global dan nasional menjadi penyebab dari penurunan IHSG. Pertengahan tahun, nilai tukar rupiah menembus angka terendah sejak krisis moneter tahun 1998 di level Rp14.728 per dolar AS. IHSG juga terseret ke bawah. Bahkan, beberapa sektor harus turun jika dibandingkan dengan IHSG dan tidak ada indeks saham sektoral di BEI yang mencatat pengembalian positif sepanjang 2015 (Tofler, 2015).

*Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *return on Asset* juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan serta dapat memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Irman, 2020) menyatakan bahwa Current Ratio dan Total Asset Turn Over berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Assets, sedangkan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh negatif terhadap Return On Assets. Selanjutnya menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rahmanto, 2017) menyatakan bahwa ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

Investor dapat memilah-milah saham sebelum berinvestasi dalam suatu perusahaan agar nantinya mendapatkan keuntungan yang besar di masa yang akan datang. Hal ini dapat dipertimbangkan dengan menggunakan Price Earning Ratio dimana rasio ini menunjukkan penilaian pasar dari potensi pertumbuhan perusahaan dan prospek laba dimasa yang akan datang. (Fiona Felicia Harpono & Teddy Chandra , 2019) menjelaskan hasil penelitian yang dilakukannya bahwa Price Earning Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dividen merupakan suatu imbalan atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham, yang berasal dari laba yang dihasilkan perusahaan, yang mana salah satu keuntungan yang akan diperoleh investor ketika berinvestasi pada saham, sehingga jumlah dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing – masing pemegang saham. (Fiona Felicia Harpono & Teddy Chandra , 2019) menjelaskan hasil bahwa Dividen Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan nilai sig t sebesar  $0,005 < \text{sig } \alpha = 0,05$ .

(Suhendro, 2006) menuturkan bahwa, perubahan harga saham akibat suatu keputusan yang diambil alih oleh manager, sehingga terdapatnya suatu kondisi dimana kekuasaan dan juga informasi managerlah yang lebih banyak mendapatkandibandingkan investor. Dengan adanya asymmetric information theory, membuat manager didalam suatu perusahaan lebih leluasa dalam bertindak untuk menentukan strategi pada capital structure, dikarenakan manager lebih memiliki kekuasaan dan juga informasi yang ada didalam perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis secara

parsial dan simultan pengaruh dari Return On Asset, Total Asset Turn Over, Price Earning Ratio, dan Dividend Per Share terhadap harga saham di perusahaan manufaktur sub sector pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel 2016, dan Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 23.0. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Sampel yang digunakan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. secara parsial *Return On Asset (ROA)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan atau bersama-sama *Return On Asset (ROA)*, *Turn Asset Turn Over (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Dividend Per Share (DPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Bagi investor dan pelaku bisnis, elemen penting adalah informasi. Informasi yang dibutuhkan berupa tulisan, atau ilustrasi, kondisi masa depan, sekarang, dan kondisi masa lalu yang bertujuan bagi efek pasar dan pertumbuhan perusahaan. Investor di pasar modal membutuhkan fakta, yang berguna, lengkap, akurat dan terpercaya sebagai alat analisis untuk membuat keputusan investasi. Alasan perusahaan mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak eksternal dikatakan sebagai teori sinyal. Pemberian informasi oleh perusahaan didorong karena lebih tau kondisi dalam dan pencapaian masa depan yang dikatakan sebagai adanya asimetri informasi. (Fahmi, 2015).

Perusahaan dalam teori Sinyal menyarankan harus memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Bentuk dari sinyal yang diberikan berupa kondisi perusahaan kepada pemilik atau pihak yang berkepentingan. Pemberian sinyal dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan, laporan yang telah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik, atau bisa juga berbentuk promosi dan informasi lain tentang kondisi yang lebih baik dari perusahaan lain.

### **Pasar Modal**

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan, baik obligasi, ekuitas, reksadana, instrumen derivatif dan lain sebagainya. Pasar modal adalah media pendanaan untuk perusahaan dan lembaga lain (misal, pemerintah), dan sebagai media untuk kegiatan investasi. Dengan demikian pasar modal menyediakan berbagai fasilitas dan infrastruktur kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2012). Pada umumnya pasar modal sama dengan pasar lainnya, sebagai tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Scott mengatakan bahwa pasar pasar jangka panjang dimana *common stock*, *preferred stock* dan surat utang diperjualbelikan dinamakan pasar modal. Sedangkan menurut Pass dan Lower, mendefinisikan pasar modal sebagai media untuk membeli dan menjual surat utang korporasi dan ekuitas serta surat utang pemerintah (Rivai, Modding, Veithzal, & Mariyanti, 2013). Dari

beberapa pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pasar modal adalah sarana untuk melakukan suatu aktivitas yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan instrument keuangan jangka panjang seperti obligasi, ekuitas, reksadana, instrumen derivatif dan lain sebagainya.

### **Saham**

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati oleh investor karena menghasilkan *return* yang menarik. Saham dapat diartikan sebagai tanda pemetaan permodalan seseorang atau badan usaha dalam suatu perseroan atau perseroan terbatas. Dengan memasukkan modal ini, pihak tersebut memiliki tagihan atas pendapatan perusahaan, tagihan atas aset perusahaan, dan berhak menghadiri rapat umum pemegang saham (RUPS).

Tandelilin (2017) mendefinisikan saham sebagai sertifikat kepemilikan aset perusahaan dan ini adalah jenis keamanan paling populer di pasar modal. Secara sederhana, saham adalah sekuritas kepemilikan individu atau institusi atau perusahaan yang menerbitkan saham. Saham adalah bukti kepemilikan modal atau dana dalam suatu perusahaan (Fahmi, 2015). Sedangkan menurut Husnan & Pudjiastuti (2015) saham merupakan selembar kertas yang menunjukkan hak investor, yaitu pihak yang memiliki kertas untuk mendapatkan bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang mengeluarkan keamanan, dan berbagai kondisi yang memungkinkan investor untuk menggunakan haknya.

### **Harga Saham**

Menurut Brigham dan Houston (2015) harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham berarti memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga suatu saham pada waktu tertentu akan tergantung pada arus kas yang diharapkan akan diterima di masa depan oleh investor "rata-rata" jika investor membeli saham. Harga saham dibentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Jika suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, jika kelebihan pasokan maka harga saham cenderung turun (Sartono, 2014). Sedangkan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015) harga saham adalah nilai sekarang dari pendapatan yang akan diterima oleh investor di masa depan.

Pengertian dari harga saham yang telah dipaparkan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa harga saham adalah nilai sekarang yang terjadi di pasar saham dan dibentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran serta harga tinggi rendahnya ditentukan oleh pelaku pasar. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh upaya perusahaan untuk menghasilkan laba. Jika laba yang didapatkan untuk perusahaan tinggi, maka sangat memungkinkan bahwa dividen yang diterima investor juga tinggi, yang akan memiliki efek positif pada harga saham di pasar saham dan investor akan tertarik untuk membelinya. Pada akhirnya permintaan untuk saham meningkat dan harga saham juga meningkat.

### **Laporan Keuangan**

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 (2017) menyatakan bahwa

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”.

Menurut Kasmir (2016), laporan keuangan adalah kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang ditunjukkan oleh laporan. Sedangkan menurut Fahmi (2015), laporan keuangan adalah gambaran kondisi laporan keuangan yang diinformasikan perusahaan untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Terdapat pula tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

### **C. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan metode observasi tidak langsung. Dan dalam penelitian ini, model dalam menganalisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda. Serta Adapun uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel 2016 dan Statistical Package for Sosial Sciences (SPSS) versi 23.0.

Populasi serta sampel yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang merupakan perusahaan *go public*. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 17 perusahaan yang sesuai dengan kriteria untuk dijadikan sebagai sampel dalam 4 tahun penelitian, sehingga jumlah observasi yang diperoleh sebanyak 85 observasi. Sugiyono (2016) *purposive sampling* diartikan sebagai teknik penentuan sampel dengan terlebih dahulu menentukan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu.

Kriteria perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Perusahaan yang menyediakan data yang digunakan sebagai variabel penelitian. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2015-2019. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan yang sudah di audit.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 47 perusahaan pertambangan, dengan sampel berjumlah 11 perusahaan dengan periode 5 tahun (2015 – 2019) yang telah ditentukan dengan kriteria pada teknik *purposive sampling*. Nama-nama perusahaan yang terpilih sebagai sampel antara lain, sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Sampel Data Perusahaan**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Sektor
1.	PT Bara Jaya Internasional Tbk	ATPK	Batu Bara
2.	PT Bukit Asam Tbk	PTBA	Batu Bara
3.	PT Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	Batu Bara
4.	PT Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	Minyak dan Gas
5.	PT Elnusa Tbk	ELSA	Minyak dan Gas
6.	PT Mitra Investindo Tbk	MITI	Minyak dan Gas
7.	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	Minyak dan Gas
8.	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM	Logam dan Mineral
9.	PT SMR Utama Tbk	SMRU	Logam dan Mineral
10.	PT Timah Tbk	TINS	Logam dan Mineral
11.	PT Citatah Tbk	CTTH	Batu-batuan

Sumber: www.idx.co.id

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, pada deskripsi data statistik terdiri dari minimum, maximum, mean, standart deviation. Terdapatnya jumlah data yang valid disetiap variabel sebesar 55. Yang menunjukkan hasil uji statistika deskriptif bahwa variabel harga saham sebagai variabel dependen memiliki nilai *minimum* sebesar 50 dimiliki oleh PT Mitra Investindo Tbk pada tahun 2017 dan nilai *maximum* sebesar 12500 yang dimiliki PT Bukit Asam Tbk pada 2016. Secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 947,15 dengan standar deviasi sebesar 2321,512. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata – rata harga saham perusahaan sebesar 94715% dalam suatu periode.

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik dapat diketahui bahwa data tidak terdapat multikolinieritas dan tidak terjadi autokorelasi. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi linear berganda. maka selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel dependen (Y) yaitu harga saham terhadap variabel independen (X) yaitu Return On Asset ( $X_1$ ), Total Asset Turn over ( $X_2$ ), Price Earning Rasio ( $X_3$ ), Dan Dividend Per Share ( $X_4$ ).

#### Hasil

1. Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.
2. Secara parsial *Total Asset Turn over* berpengaruh signifikan terhadap Harga

- Saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.
3. Secara parsial *Price Earning Rasio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.
  4. Secara parsial *Dividend Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.
  5. Secara simultan atau bersama-sama *Return On Asset (ROA)*, *Total Asset Turn over (TATO)*, *Price Earning Rasio (PER)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.

### **Pembahasan**

Hasil analisis pengujian hipotesis *Return On Asset (X<sub>1</sub>)*, *Total Asset Turnover (X<sub>2</sub>)*, *Price Earning Ratio (X<sub>3</sub>)*, dan *Dividend Per Share (X<sub>4</sub>)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial. Sedangkan pengaruh dari *Return On Asset (X<sub>1</sub>)*, *Total Asset Turn Over (X<sub>2</sub>)*, *Price Earning Ratio (X<sub>3</sub>)*, dan *Divident Per Share (X<sub>4</sub>)* juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama *Return On Asset (X<sub>1</sub>)*, *Total Asset Turn over (X<sub>2</sub>)*, *Price Earning Rasio (X<sub>3</sub>)*, dan *Dividend Per Share (X<sub>4</sub>)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan periode 2015 – 2019.

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat dilihat dari *Adjusted R Square* sebesar 0,511 yang menunjukkan bahwa variabel independen *Return On Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price Earning Rasio (PER)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* mampu menjelaskan sebesar 51,1% terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Maka apabila keempat variabel tersebut meningkat secara bersama – sama maka akan terjadi perubahan terhadap Harga Saham. Sisanya 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. seperti: *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan lainnya.

## **E. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Total Asset Turn over (TATO)*, *Price Earning Rasio (PER)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.
2. Secara parsial Total Asset Turn over berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.
3. Secara parsial Price Earning Rasio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.
4. Secara parsial Dividend Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.
5. Secara simultan atau bersama-sama Return On Asset (ROA), Total Asset Turn over (TATO), Price Earning Rasio (PER), dan Dividend Per Share (DPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management 14th Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fiona Felicia Harpono & Teddy Chandra . (2019). Analisis Pengaruh DER, ROE, PER, EPS,dan DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2017. pp. Vol.3, No.1.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irman, M. (2020). Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. pp. 36-44.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- PricewaterhouseCoopers. (2016). *PwC: Tahun 2015 Sebagai Tahun Terburuk Bagi Sektor Pertambangan*. Retrieved 2020, from PwC Indonesia: <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news/2016/indonesian/pwc---tahun-2015-sebagai-tahun-terburuk-bagi-sektor-pertambangan.html>
- Rahmanto, B. T. (2017). Influence Analysis of Fundamental Information, Company Size and Sales Growth Toward Share Price (Studies in Pharmacy Industry Company Listed in Indonesia Stock Exchange). *International Journal of Economic Research*, 11-25.
- Rivai, V., Modding, B., Veithzal, A., & Mariyanti, T. (2013). *Financial Institution Management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suhendro, I. d. (2006). Determinasi Capital Structure Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2004. *Jurnal Akuntansi dandan Keuangan Indonesia*, 77-105.
- Sundjaja, R., Barlian, I., & Sundjaja, D. (2012). *Manajemen Keuangan 2, Edisi 7*. Jakarta: Litera Lintas Media.

- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Tofler, A. (2015). *Indeks Sektor Pertambangan dan Agribisnis Terbenam Paling Dalam pada 2015*. Retrieved 2020, from Bareksa: <https://www.bareksa.com/id/text/2015/12/22/indeks-sektor-pertambangan-dan-agribisnis-terbenam-paling-dalam-pada-2015/12257/news>